

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai hasil penelitian dengan menggunakan sistematika yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Konsep keluarga sakinah menurut syaikh Mahmūd Al-Miṣri merupakan sebuah proses pembentukan keluarga dengan berdasarkan tuntunan agama Islam baik dari aspek fikih maupun etika pergaulan sebagai pedoman hidup manusia baik secara individu maupun sosial serta dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai jaminan keselamatan keluarga dan pengakuan yang legal di masyarakat. Untuk mengantarkan kepada keluarga yang sakinah, menurut syaikh Mahmūd Al-Miṣri yaitu adanya pasangan calon suami istri yang baik, saling melengkapi dalam pemenuhan hak dan kewajiban, prinsip saling rela dan kanaah, upaya pengasuhan anak dengan *uswah hasanah* serta kemampuan mengelola konflik dengan *mu'asyarah bi al-ma'ruf*. Karena sakinah bersifat dinamis, maka syaikh Mahmūd Al-Miṣri juga memberikan ketentuan yang harus dilakukan oleh kedua pasangan yaitu; saling dapat dipercaya dalam mengemban amanat, saling cinta dan kasih sayang di antara keduanya, saling menguatkan kepercayaan di antara keduanya, saling menjaga etika pergaulan dalam keluarga, saling merasa bertanggungjawab dalam mendidik anak, saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, saling menemani baik suka maupun duka, saling

menghias dan memperindah diri, saling menjaga diri, saling menjaga pandangan mata dari kesalahan masing-masing dan saling menjaga rahasia di antara keduanya.

2. Untuk mengimplementasikan konsep keluarga sakinah, tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan oleh pasangan calon yaitu; memohon restu orang tua sebagai modal utama, mengupayakan kesetaraan, utamanya dari aspek agama dan usia serta aspek lainnya sesuai dengan konteks masing-masing daerah, memilih pasangan yang baik melalui khitbah dan istikharah, mengikuti aturan dalam prosesi pernikahan yang benar, saling memahami hak dan kewajiban disertai ketulusan dan etika pergaulan serta pendampingan dalam pendidikan anak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah disampaikan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai masukan dalam rangka perbaikan untuk para peneliti selanjutnya bahwa;

1. penelitian ini merupakan penelitian yang terfokus pada pemikiran Syaikh Mahmud al-Misri. Masih banyak konsep keluarga sakinah yang dibahas oleh pemikir muslim lain yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian sehingga dapat diperoleh konsep keluarga sakinah dari berbagai sudut pandang.
2. Kitab *al-Ziwaj al-Islami al-Sai'd* ini sangat luas bahasannya sehingga menurut penulis masih sangat perlu dilakukan penelitian berikutnya dengan tema yang lain baik dari aspek fikih, atau hadis dan lain sebagainya

3. Kepada para cendekiawan muslim ataupun institusi pendidikan kiranya perlu mengembangkan kajian lebih banyak dan mendalam mengenai konsep keluarga sakinah. Sebab problem rumah tangga semakin banyak dan beragam seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan keluarga sakinah merupakan sesuatu yang sangat diharapkan dalam kehidupan berumah tangga.
4. Bagi para pembaca khususnya sahabat-sahabat yang hendak menikah, hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk melangkah dengan tanpa mengesampingkan hasil penelitian lainnya serta berbagai pedoman yang sudah ada untuk mengupayakan terwujudnya keluarga yang sakinah.

